



► KEBUTUHAN PANGAN

Stok Cadangan Beras Ditambah

UMBULHARJO—Selama masa kampanye, kebutuhan bahan pangan diprediksi meningkat. Hal ini lantaran kegiatan kampanye mengundang banyak orang, sehingga membutuhkan jumlah konsumsi yang banyak.

Selain itu, saat kampanye calon anggota legislatif (calog) punya acara dan kesibukan masing-masing, di mana di dalamnya membutuhkan konsumsi. Kondisi ini turut meningkatkan permintaan kebutuhan pangan. "Oleh karena itu, permintaan pangan itu harus diantisipasi. Pemkot Jogja bisa menjalin kerja sama dengan daerah lain yang memiliki stok pangan," kata Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo, saat ditemui, Selasa (9/1).

Untuk memastikan keamanan stok pangan di Kota Jogja, Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja menambah stok cadangan beras. Tahun ini, cadangan beras ditambah hingga 55 ton dan akan direalisasi pada Mei 2024.

Plt Kepala DPP Kota Jogja, Sukidi menuturkan penambahan cadangan beras ini juga dilakukan untuk memenuhi target. Pemkot Jogja punya target untuk memenuhi cadangan beras hingga 120 ton. "Jumlah cadangan beras itu sesuai dengan Peraturan Gubernur No. 24/2016 tentang Cadangan Pangan Pemerintah Daerah dan Peraturan Wali Kota Jogja No. 22/2019 tentang Cadangan Beras Pemkot Jogja," kata Sukidi.

Penambahan cadangan beras tahun ini lebih banyak jika dibanding dengan tahun lalu. Pada 2023, DPP Kota Jogja hanya melakukan penambahan stok beras sebanyak 18 ton. Kini, cadangan beras milik Pemkot Jogja tercatat ada 65,05 ton.

Jumlah ini belum terpakai, lantaran kebutuhan beras di tengah masyarakat masih bisa dipenuhi dari berbagai gelaran bantuan pangan dan operasi pasar.

Sukidi menambahkan, pengadaan cadangan pangan beras 55 ton dilakukan menggunakan APBD murni Kota Jogja. Jika telah terealisasi, maka nantinya cadangan pangan milik Pemkot Jogja menjadi 120,05 ton. "Alokasi anggaran beras cadangan Rp12.000/kilogram dengan jenis beras kualitas medium," katanya.

Selama ini DPP Kota Jogja masih mengandalkan beras dari Kabupaten Purworejo, Klaten, Delanggu, Sragen dan Kulonprogo. "Pekot Jogja bekerja sama dengan PT Tarumartani selaku BUMD Pemda DIY dalam menyimpan dan mengelola cadangan beras pemerintah daerah," katanya.

(Afi Annisa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005